

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

1.1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia industri saat ini semakin berkembang, perkembangan itu diikuti pula oleh kebutuhan dana yang besar sehingga perusahaan harus mencari sumber dana guna melakukan kegiatan operasionalnya. Pasar modal memegang peranan penting dalam mengatasi kebutuhan dana tersebut. Dengan adanya pasar modal, akan mempermudah perusahaan-perusahaan untuk memperoleh dana. Dengan adanya pasar modal memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas berupa obligasi ataupun saham, untuk mendapatkan kebutuhan dana (Husnan dan Pudjiastuti, 2004 : 5). Sumber dana yang digunakan pada hakekatnya merupakan komposisi dana atau struktur modal perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan utang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang kompleks karena berhubungan dengan variabel keputusan keuangan lainnya. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemilik, manajer keuangan harus dapat menilai struktur modal perusahaan dan harus memahami hubungannya dengan risiko, hasil/pengembalian dan nilai (Sundjaja, 2003 : 283).

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan ini berkaitan dengan kebijakan manajer dalam menentukan proporsi yang tepat antara jumlah utang dan jumlah

modal sendiri di dalam perusahaan sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Jimmi dan Rustendi, 2008 : 413).

Dalam pengambilan keputusan pendanaan perusahaan, seorang manajer harus mempertimbangkan keunggulan dan kelemahan penggunaan utang. Penggunaan utang memiliki dua keunggulan penting, yang pertama, bunga yang dibayarkan atas utang dapat menjadi pengurang pajak, sementara deviden yang dibayarkan atas saham bukan pengurang pajak. Yang kedua, Pengembalian atas utang jumlahnya tetap, sehingga pemegang utang tidak ikut menerima laba perusahaan jika perusahaan meraih keberhasilan yang luar biasa. Namun utang juga memiliki kelemahan yaitu yang pertama, penggunaan utang dalam jumlah yang besar akan meningkatkan risiko perusahaan, yang meningkatkan biaya dari utang maupun ekuitas. Kedua, Jika perusahaan mengalami masa-masa yang buruk dan laba operasinya tidak mencukupi untuk menutup beban bunga, pemegang saham terpaksa harus menutupi kekurangan tersebut. jika tidak bisa, perusahaan tersebut akan bangkrut (Brigham dan Houston dalam Sam'ani 2011 : 3)

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Menurut Haryanto dan Sugiarto (2003 : 142), profitabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan dimasa mendatang maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini akan mendorong harga

saham naik menjadi lebih tinggi, atau dengan kata lain menaikkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera para pemilik perusahaan.

Beberapa penelitian pernah dilakukan sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rina Br. Bukit, dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, hasil penelitiannya adalah struktur modal terhadap nilai perusahaan memiliki pengaruh yang lemah dan diperkirakan ada variabel independen lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) adalah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang lainnya dilakukan Ayuningtias (2013) hasil penelitiannya adalah profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian, karena itu peneliti tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai struktur modal dan profitabilitas apakah memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul

“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di BEI”

1.1.2. Perumusan Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalahnya adalah “Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?”

1.1.3. Spesifikasi Masalah Pokok Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah pokok penelitian diatas maka pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah struktur modal dan tingkat profitabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.2. Kerangka Teori

1.2.1. Identifikasi variabel-variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

1. Variabel Bebas (Independen)

Merupakan variabel yang berdiri sendiri atau tidak bergantung pada variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel X) adalah struktur modal dan profitabilitas. Struktur modal diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER), Sedangkan profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Equity* (ROE).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain atau tergantung pada variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel Y) adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan rasio *Tobin's Q*

1.2.2. Uraian konseptual tentang variabel

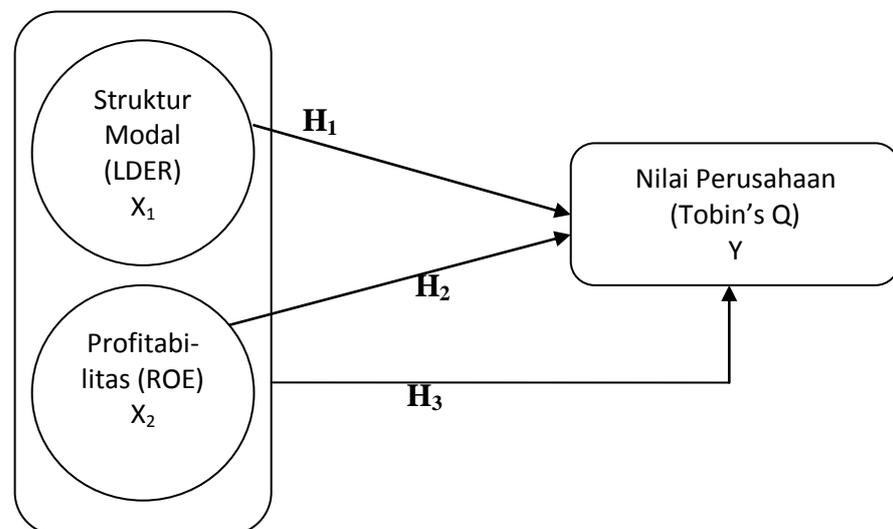
Struktur Modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) menggambarkan perbandingan utang jangka panjang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. LDER merupakan salah satu rasio yang dibutuhkan oleh investor. Investor perlu mengetahui kesehatan perusahaan melalui perbandingan antara modal pinjaman dan modal sendiri. Jika utang lebih besar daripada modal sendiri, maka perusahaan itu memiliki risiko yang tinggi dalam mengalami kebangkrutan. Jadi investor harus selalu mengikuti perkembangan rasio ekuitas terhadap utang jangka panjang.

Didalam teori *Trade-off* yang dikemukakan oleh Myers menjelaskan jika posisi struktur modal berada dibawah titik optimal maka setiap penambahan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Dan sebaliknya, jika posisi struktur modal berada diatas titik optimal maka setiap penambahan utang akan menurunkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rina (2012) yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan juga penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2008) yang menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

Return on Equity (ROE) merupakan salah satu rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap total ekuitas. Semakin besar ROE menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat kembalian akan semakin besar dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) dan Ayuningtias (2013) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adapun pola hubungan antar variabel dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Pola Hubungan antar variabel

1.2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian konseptual tentang variabel diatas, maka peneliti mengambil hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Variabel independen Struktur Modal (X₁) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tahun 2010 – 2012

H₂ : Variabel independen Profitabilitas (X₂) secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tahun 2010 – 2012

H₃ : Variabel-variabel independen Struktur Modal (X₁) dan Profitabilitas (X₂) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada tahun 2010 – 2012

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas maka tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mempelajari pengaruh tingkat profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal dan tingkat profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

1.3.2. Kegunaan Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dari melakukan penelitian ini, diharapkan akan menambah wawasan peneliti tentang struktur modal, profitabilitas dan nilai

perusahaan, serta besarnya pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dan dapat mengetahui juga perkembangan nilai perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 di BEI.

2. Bagi Investor

Bagi investor, dengan mengetahui nilai dari perusahaan-perusahaan di Indeks LQ 45, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi di perusahaan-perusahaan yang terdapat didalam penelitian ini, apakah akan menjual, membeli, atau mempertahankan saham yang mereka miliki.

3. Bagi pihak lain yang berkepentingan

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan pertimbangan, rujukan, perbandingan, maupun bahan referensi agar dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut baik untuk kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat.

4. Bagi Pembaca

Sebagai bahan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan terutama pada hal-hal yang berkaitan dengan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh antara struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.